

MANUSIA SATU DIMENSI

PERSPEKTIF HERBERT MARCUSE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

FERNANDO MAU

61119001

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

**MANUSIA SATU DIMENSI
PERSPEKTIF HERBERT MARCUSE**

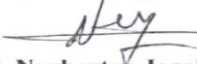
OLEH

Fernando Mau


61119001

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.
NIDN. 0823066201



Pembimbing II


Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum.
NIDN. 0811107905

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can
NIDN. 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

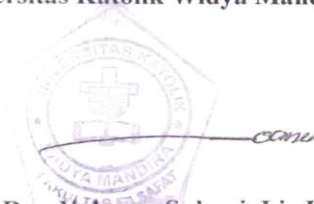
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Tanggal, 14 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can

NIDN. 0813106502

Dewan Penguji

1. **Drs. Kornelis Usboko, L. Ph**
2. **Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum**
3. **Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.**

[Handwritten signatures of the examiners]



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fernando Mau
NIM : 61119001
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

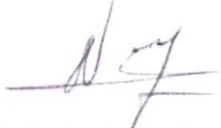
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **MANUSIA SATU DIMENSI PERSPEKTIF HERBERT MARCUSE** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

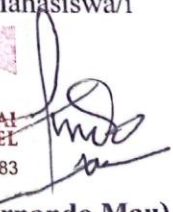
Disahkan/Diketahui,


Kupang, 14 Juni 2023

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i


(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA)
NIDN. 0823066201


(Fernando Mau)
NIM: 61119001


SPULUH RIBU RUPIAH
METERAI TEMPEL
A1CCBAKX558210483



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fernando Mau

NIM : 61119001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **MANUSIA SATU DIMENSI PERSPEKTIF HERBERT MARCUSE** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 15 Juni 2023

Yano Menyatakan,


425AKX558210482
METERAI TEMPEL
425AKX558210482

Fernando Mau

KATA PENGANTAR

Karya tulis ini merupakan ulasan atas pemikiran filosof Herbert Marcuse tentang konsep manusia satu dimensi. Konsep ini mengangkat suatu problem fundamental yang sejak proses industrialisasi senantiasa melanda dunia, yaitu sistem kekuasaan kapitalisme. Dengan kekuatan modal dan sistem yang bersifat otoriter, kapitalisme mendeterminasi manusia secara total. Inilah fenomena yang masih relevan—bahkan lebih akut—pada zaman ini. Jadi tulisan ini berusaha menggugah kesadaran manusia dewasa ini akan penindasan yang dilakukan oleh sistem kapitalisme atasnya. Tulisan ini juga dibuat dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Rampungnya tulisan ini tidak terlepas dari campur tangan banyak pihak. Karena itu penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. Yang Mulia Uskup Atambua Mgr. Dominikus Saku, Pr yang dengan kebaikannya membantu penulis, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P. Philipus Tule, SVD yang dengan bijaksana memimpin lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Rm. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, yang dengan caranya sendiri membantu dan mendukung penulis dalam merampungkan tulisan ini.

4. Pembimbing pertama sekaligus penguji ketiga, Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA, yang dengan rendah hati membimbing, mendampingi dan menguji penulis dalam merampungkan tulisan ini.
5. Pembimbing kedua sekaligus penguji kedua, Rm. Oktovianus Kosat, S.Fil. M. Hum, yang dengan setia membimbing, mendampingi, dan menguji penulis dalam merampungkan tulisan ini.
6. Penguji ketiga, Rm.Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph, yang telah dengan rendah hati menguji penulis, sehingga penulis dapat merampungkan tulisan ini dengan baik.
7. Kedua orang tua penulis, Dominggus Alfonso dan Lusia Dau Bere (Alm), serta saudara-saudari penulis, yang telah mendoakan dan mendukung penulis, baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat merampungkan tulisan ini dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima semua kritik dan usul saran dari para pembaca.

Kupang, 27 Agustus 2023

Fernando Mau

ABSTRAKSI

Sejak paruh pertama abad ke-20 masyarakat di negara-negara Barat dihipnotis oleh semangat kelesuhan. Kegairahan untuk melakukan revolusi dan gerakan-gerakan protes tenggelam dalam suasana keputusasaan, ditelan oleh sikap pragmatisme. Manusia sibuk membangun ekonomi masyarakat yang mengalami kerusakan dan kebangkrutan akibat perang. Teknologi modern banyak dijadikan tumpuan harapan. Suasana semacam itu merupakan iklim yang cocok buat perkembangan kapitalisme. Prestasi-prestasi gemilang yang ditunjukkan oleh pesatnya kemajuan teknik membuat orang silau untuk dapat menilai dan melihat adanya kepincangan-kepincangan dalam masyarakat. Tetapi kemudian orang mulai melihat bahwa masyarakat industri modern ternyata membawa serta bermacam-macam masalah yang tidak mudah untuk dipecahkan dan merupakan ancaman buat masa depan kehidupan manusia di dunia ini. Sejak saat itu muncullah pemikir-pemikir kritis yang menggugat masyarakat industri modern. Salah satu pemikir yang menyuarakan kritik terhadap masyarakat tersebut adalah Herbert Marcuse.

Di antara buku-bukunya, *One Dimensional Man* merupakan bukunya yang memuat pokok-pokok kritiknya terhadap masyarakat industri modern. Bagi Marcuse masyarakat industri modern merupakan masyarakat yang tidak sehat. Karena masyarakat tersebut merupakan masyarakat yang hanya memiliki satu dimensi, yakni dimensi afirmatif. Dengan dimensi ini segi kehidupan manusia diarahkan pada satu tujuan saja, yakni keberlangsungan dan peningkatan sistem kapitalisme. Masyarakat tersebut pun bersifat represif dan totaliter, karena pengarahannya pada satu tujuan itu berarti menyingkirkan dan menindas dimensi negatif dari manusia. Dimensi negatif merupakan dimensi yang tidak menyetujui atau tidak sesuai dengan sistem kapitalisme. Hal itu bisa dilaksanakan dengan lancar dan efektif karena teknologi modern yang berkat kemampuannya untuk menciptakan kemakmuran bagi para warganya dan pengaturan masyarakat yang serba rasional, dapat memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup yang pada tahap-

tahap masyarakat sebelumnya menimbulkan protes dan konflik sosial. Manusia-manusia yang tinggal dalam masyarakat tersebut dibuat menjadi pasif dan represif dan tidak lagi menghendaki adanya perubahan. Akibatnya dominasi dalam masyarakat telah terluas sedemikian rupa, sehingga tidak lagi dirasakan dan disadari sebagai sesuatu yang tidak wajar. Bertolak dari pemikiran Marcuse ini maka penulis berniat menggarap konsepnya tentang manusia satu dimensi di bawa judul, “Manusia Satu Dimensi Perspektif Herbert Marcuse”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN.....
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Manfaat Pnelitian	8
1.4.1 Bagi Masyarakat Umum	8
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Unika Widya Mandira Kupang Umumnya dan Fakultas Filsafat Khususnya.....	9
1.4.3 Bagi Pribadi Peneliti.....	9
BAB II MENGENAL SOSOK HERBERT MARCUSE DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRANNYA TENTANG MANUSIA SATU DIMENSI.....	10
2.1 Informasi Yang Tersedia.....	10

2.1.1 Biografi Herbert Marcuse	11
2.1.2 Latar Belakang Pemikiran Herbert Marcuse.....	13
2.2 Filsuf Yang Mempengaruhi Sistem Pemikiran Herbert Marcuse.....	13
2.2.1 William G.F. Hegel (1770-1831).....	14
2.2.2 Karl Marx (1818-1883).....	15
2.2.3 Sigmund Freud (1856-1939).....	17
2.3 Karya-Karya Herbert Marcuse.....	18
BAB III MANUSIA SATU DIMENSI PRESPEKTIF HERBERT MARCUSE	20
3.1 Manusia Satu Dimensi	20
3.1.1 Administrasi Total	22
3.1.2 Bahasa Fungsional	23
3.1.3 Penghapusan Sejarah	26
3.1.4 Kebutuhan Palsu	27
3.1.5 Imperium Citra.....	29
3.2 Rasionalitas Irasional.....	30
3.3 Desuplimasi Represif	32
BAB IV KONSEP MANUSIA SATU DIMENSI DAN PENGARUHNYA DALAM MASYARAKAT INDUSTRI MAJU	35

4.1 Sosial Politik	35
4.1.1 Kebebasan	37
4.1.2 Keadilan Sosial	40
4.2 Sosial Ekonomi	41
4.2.1 Konsep Tentang Kerja Dan Teori Nilai	46
4.2.2 Perilaku Konsumtif Sebagai Bias Sistem Kapitalis	48
4.3 Sosial Budaya.....	49
4.3.1 Sastra atau Seni	49
4.3.2 Bahasa	52
4.3.3 Filsafat.....	54
4.4 Kemungkinan Pembebasan.....	56
4.4.1 Sumber Kekuatan Pembebasan.....	57
4.4.1.1 Teknologi Dan Ilmu Pengetahuan Modern.....	57
4.4.1.2 Munculnya Kesadaran Dan Kepekaan Baru	58
4.4.2 Kelas Revolusioner	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62

5.2 Catatan Kritis	64
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68